

Efektivitas murottal Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

The effectiveness of murottal Al Qur'an in reducing maternal pain intensity post sectio caesarea at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Widiyaningsih¹, Rini Kristiyanti^{2*}

^{1,2}Progam Studi Sarjana Kebidanan Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

Jl Raya Pekajangan no.87 Pekalongan 51172

[1ratukancil84@gmail.com](mailto:ratukancil84@gmail.com), [2mamabilgis@gmail.com](mailto:mamabilgis@gmail.com)*

Abstrak

Latar belakang: Terjadinya perubahan kontinuitas jaringan *sectio caesarea* dapat menimbulkan masalah nyeri. Penanganan nyeri apabila tidak dikelola dengan baik maka dapat memicu timbulnya permasalahan seperti gangguan mobilitas, terganggunya *bounding attachment* antara ibu dan bayinya, terhambatnya proses laktasi, gangguan aktivitas sehari-hari serta kualitas tidur ibu menjadi menurun sehingga meningkatkan masalah lelah dan stres. Teknik distraksi yang dapat digunakan untuk menurunkan intensitas nyeri adalah dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri ibu post *sectio caesarea* di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. **Metode:** Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi experimental* menggunakan *pretest-posttest with control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas *post sectio caesarea* di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan jumlah responden 15 orang pada kelompok kontrol dan 15 orang pada kelompok intervensi. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan sebelum dan setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an. Analisis data menggunakan uji non parametrik Wilcoxon untuk melihat efektivitas murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri ibu post *sectio caesarea*. **Hasil:** Hasil pengukuran rata-rata intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* sebelum diberikan intervensi murottal Al-Qur'an pada kelompok intervensi adalah mean 6,80, standar deviasi 0,67, derajat nyeri terendah 6 dan derajat nyeri tertinggi 8. Sedangkan pengukuran rata-rata intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* setelah diberikan intervensi murottal Al-Qur'an pada kelompok intervensi adalah mean 2,80, standar deviasi 0,56 dengan derajat nyeri terendah 2 dan derajat nyeri tertinggi 4. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan hasil p value 0,00 ($<0,05$). **Simpulan:** Pemberian intervensi murottal Al-Qur'an terbukti lebih efektif dalam menurunkan intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea*.

Kata kunci: Penurunan skala nyeri, *post sectio caesarea*, terapi murrotal al-qur'an.

Abstract

Background: *The occurrence of changes in tissue continuity due to surgery in caesarean section operations causes pain issues. If pain management is not wellmanaged, it can trigger problems such as impaired mobility, disruption of the bonding between the mother and her baby, obstruction of the lactation process, disturbances in activities, and decreased quality of the mother's sleep leading to increased fatigue and stress. Distraction techniques that can be used to reduce pain intensity are listening to the Quran murattal and respiratory therapy such as deep breathing relaxation.* **Objective:** *This study aimed to determine the effectiveness of the Qur'an murottal in reducing the intensity of maternal pain after caesarean section at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.* **Method:** *This research was a quantitative study in the form of a quasi-experiment using a pretest-posttest design with a control group. The population in this study were all postpartum mothers post caesarean section at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan with 15 respondents in the control group and 15 respondents in the intervention group. The research's instrument was a questionnaire which used before and after listening to the murottal of the Al-Qur'an. Data analysis used the non-parametric Wilcoxon test to see the effectiveness of murottal Al-Qur'an in reducing the intensity of maternal pain after caesarean section.* **Results:** *The average pain intensity in mothers post-caesarean section before being given the Quran Murottal in the intervention group was 6.80 with a standard deviation of 0.67, with the lowest pain degree being 6 and the highest being 8. Meanwhile, the average pain intensity in mothers post-caesarean section after being given the intervention in the intervention group was 2.80 with a standard deviation of 0.56, with the lowest pain degree 2 and the highest 4. There was a mean difference of 4.00 between before and after the intervention in the intervention group. The Wilcoxon test results showed a p value of 0.00 (<0.05).* **Conclusion:** *Providing Quran Murottal therapy has been proven to be effective in reducing pain intensity in post-caesarean section mothers. The results of this case study are valid so they can be used as a scientific reference to be applied as a midwifery care intervention, especially for postpartum women post caesarean section.*

Keywords: *Pain scale reduction, post-caesarean section, Quran Murattal therapy.*

PENDAHULUAN

Prevalensi *Sectio caesarea* semakin meningkat setiap tahunnya, yaitu mencapai 1 dari 5 jumlah total persalinan yang ada di seluruh dunia (WHO, 2020). Berdasarkan data Riskesdas 2018, angka persalinan sectio caesarea di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 17,6% (Nurdiana, 2023). DKI Jakarta berada pada urutan pertama sebesar 31,07%, kemudian Bali berada pada urutan kedua sebesar 30,20%, Sumatera Barat berada pada urutan ketiga sebesar 23,64%, selanjutnya urutan keempat Kepulauan Riau sebanyak 23,07% dan Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada urutan kelima dengan presentase 23,05% (Riskesdas, 2018).

Tingkat komplikasi persalinan dengan tindakan pembedahan mempunyai risiko lima kali lebih besar dibandingkan persalinan dengan pervaginam. Dampak dari tindakan operasi sectio caesarea bagi ibu adalah rasa nyeri yang dirasakan setelah operasi dan luka post operasi (Faatihah et al., 2023). Terjadinya perubahan kontinuitas jaringan akibat pembedahan pada operasi sectio caesarea adalah timbulnya nyeri. Penanganan nyeri apabila tidak dikelola dengan baik, maka dapat memicu timbulnya permasalahan seperti gangguan mobilitas, terganggunya bounding attachment antara ibu dan bayinya, terhambatnya proses laktasi, gangguan aktivitas sehari-hari, serta kualitas tidur ibu menjadi menurun sehingga menjadikan masalah lelah dan stres semakin meningkat (Rohmaniah et al., 2023).

Terdapat dua metode manajemen nyeri post sectio caesarea yaitu farmakologi dan non farmakologi. Metode farmakologi digunakan dengan cara pemberian obat-obatan jenis analgesik. Penggunaan obat-obatan analgesik dapat menyebabkan pasien tidak dapat mengendalikan nyerinya serta menimbulkan efek samping seperti gangguan ginjal (Faatihah et al., 2023). Penelitian lain menyebutkan bahwa efek samping penggunaan obat opioid sintesis yaitu fentanyl dapat mengakibatkan depresi pernafasan, mual, muntah, pruritus, pusing dan konstipasi (Ripal, 2022).

Metode non farmakologis adalah cara menurunkan intensitas nyeri dengan tidak menggunakan obat-obatan kimia (Faatihah, et al., 2023). Metode non farmakologi dapat berupa teknik relaksasi, pemijatan, kompres hangat dan distraksi (Insani et al., 2023). Dalam metode non farmakologi manajemen nyeri yang paling efektif dari teknik lainnya adalah teknik distraksi dan relaksasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hijriana dan Yusnita (2023) di RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli bahwa setelah diberikan intervensi distraksi dan relaksasi ada perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah intervensi dengan hasil p value 0,001. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wijaya, dkk (2023) di RSUD Karanganyar menunjukkan bahwa pemberian teknik distraksi musik klasik mozart selama kurang lebih 3 hari diperoleh adanya penurunan intensitas nyeri yaitu dari sedang menjadi ringan.

Salah satu teknik distraksi untuk menurunkan intensitas nyeri adalah dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an. Surat Ar-Rahman yang berarti Maha Pemurah, yang menjelaskan bahwa Allah SWT Maha Pemurah dengan memberikan nikmat yang tak terhitung kepada semua makhlukNya, di dalam surat Ar-Rahman menjelaskan tentang segala nikmat yang telah Allah SWT limpahkan agar kita selalu bersyukur dan tidak merasa kufur terhadap nikmatNya (Sari, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Alphalia dkk (2023) di RSUD Arjawinangun menunjukkan bahwa intensitas nyeri sebelum diberikan intervensi murottal berada pada nyeri berat dan setelah diberikan intervensi berada pada nyeri ringan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Insani dkk (2023) di RSUD Kardinah kota Tegal bahwa terjadi penurunan intensitas nyeri pada pasien post sectio caesarea yaitu sebelum pemberian intervensi murottal Al-Qur'an responden berada pada intensitas nyeri sedang dan setelah pemberian intervensi responden berada pada intensitas nyeri ringan. Pemberian intervensi murottal Al-Qur'an akan merangsang pengeluaran hormon endorfin secara alami yang dapat

menimbulkan rileksasi, menghilangkan stres dan mengalihkan konsentrasi dari rasa takut, cemas dan tegang.

Selain mendengarkan murottal Al-Qur'an sebagai salah satu terapi non farmakologi, terapi pernafasan seperti relaksasi nafas dalam dilakukan untuk memperoleh efek relaksasi baik psikologis maupun fisiologis. Tujuan tehnik relaksasi nafas dalam adalah untuk meminimalkan kecemasan, menurunkan nyeri dan merileksasikan otot-otot agar tidak tegang. Terapi ini sangat efektif, murah dan mudah dilakukan. Relaksasi nafas dalam dilakukan dengan santai dengan cara menghirup udara lewat hidung kemudian menghembuskannya melalui mulut (Nurdiana, 2023).

Bidan merupakan suatu profesi terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak di masyarakat. Bidan memberikan pelayanan sepanjang siklus kehidupan seorang wanita baik promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif. Bidan sebagai tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan dengan asuhan terapi komplementer sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 tahun 2018 yang menyebutkan bahwa "Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer dapat dilaksanakan oleh tenaga kesehatan lain selain tenaga Kesehatan Tradisional sesuai dengan kompetensi dan kewenangan konvensionalnya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah Peraturan Menteri Kesehatan ini diundangkan" (Wijayanti et al., 2022).

Data Rekam Medis RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tahun 2022 menunjukkan terdapat 1.030 persalinan, dimana 39,61% persalinan secara pervaginam dan 60,39% secara sectio caesarea. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober 2023 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan jumlah responden 10 orang ibu post sectio caesarea mengalami penurunan skala nyeri yaitu dari nyeri sedang sebelum diberikan terapi murottal Al Qur'an menjadi nyeri ringan setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik dengan terapi murottal Al-Qur'an pada ibu post sectio caesarea. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri ibu post sectio caesarea di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai menggunakan *Quasi Experimental*, dengan rancangan penelitian *pretest-posttest with control group* yaitu rancangan penelitian menggunakan satu kelompok yang akan diteliti dan satu kelompok kontrol. Pada penelitian ini dilakukan *pretest* (01) pada kedua kelompok tersebut, dan dilakukan intervensi nafas panjang pada kedua kelompok, sedangkan pada kelompok eksperimen ditambahkan intervensi (X) murottal Al-Qur'an. Untuk selanjutnya dilakukan *posttest* pada kedua kelompok. Penelitian ini dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan pada tanggal 6 November 2023 - 1 Januari 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas *post sectio caesarea* di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan jumlah 15 responden pada

kelompok kontrol dan 15 responden pada kelompok intervensi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: Ibu nifas 6 jam pertama *post sectio caesarea*, beragama islam, tidak mengalami gangguan pendengaran, tidak ada komplikasi *post sectio caesarea*, ibu nifas pertama kali operasi *sectio caesarea*.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan sebelum intervensi dan setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an, berisi nama, usia, diagnosa dan checklist *numeric rating scale*, serta handphone player murottal Al-Qur'an yang dihubungkan dengan headphone. Skor nyeri pasien didapatkan dari hasil pilihan responden dari rentang nyeri angka 0 yaitu tidak nyeri sampai 10 yaitu nyeri di tahap yang paling parah. Analisis data menggunakan uji non parametrik Wilcoxon untuk melihat efektivitas murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri ibu post *sectio caesarea*. Sebelum penelitian dimulai peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari komite etik penelitian kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan nomor registrasi KEPK/UMP/15/XII/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai mean, median, simpangan baku (SD), nilai minimal dan maksimal intensitas nyeri pada ibu post *sectio caesarea* sebelum dan sesudah intervensi murottal Al-Qur'an di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 : Rata-rata Intensitas Nyeri Sebelum dan Sesudah Intervensi Murottal Al-Qur'an pada Kelompok Intervensi

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	Med	Min	Max
Responden sebelum intervensi	15	6,80	0,67	7,00	6,00	8,00
Responden setelah intervensi	15	2,80	0,56	3,00	2,00	4,00
Selisih		4	0,11	4	4	4

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengukuran rata-rata intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* sebelum diberikan intervensi murottal Al Qur'an pada kelompok intervensi adalah mean 6,80 dengan standar deviasi 0,67, derajat nyeri terendah adalah 6 dan derajat nyeri tertinggi adalah 8. Sedangkan pengukuran rata-rata intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* setelah diberikan intervensi murottal Al Qur'an pada kelompok intervensi adalah mean 2,80 dengan standar deviasi 0,56, dengan derajat nyeri terendah adalah 2 dan derajat nyeri tertinggi adalah 4. Terdapat selisih mean sebesar 4,00 antara sebelum dan sesudah kelompok intervensi. Sehingga didapatkan gambaran bahwa terdapat penurunan signifikan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* sesudah diberikan intervensi murottal Al-Qur'an pada kelompok intervensi.

Tabel 2: Rata-rata Intensitas Nyeri Sebelum dan Sesudah Intervensi Tarik Nafas Panjang pada Kelompok Kontrol

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	Med	Min	Max
Responden sebelum intervensi	15	7,20	0,56	7,00	6,00	8,00
Responden setelah intervensi	15	4,86	0,74	5,00	4,00	6,00
Selisih		2,34	0,18	2,00	2,00	2,00

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengukuran rata-rata intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* sebelum diberikan intervensi tarik nafas panjang pada kelompok kontrol adalah mean 7,20 dengan standar deviasi 0,56, derajat nyeri terendah adalah 6 dan derajat nyeri tertinggi adalah 8. Sedangkan pengukuran rata-rata intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* setelah diberikan intervensi tarik nafas panjang pada kelompok kontrol adalah mean 4,86 dengan standar deviasi 0,74, dengan derajat nyeri terendah adalah 4,00 dan derajat nyeri tertinggi adalah 6,00. Terdapat selisih mean sebesar 2,34 antara sebelum dan sesudah kelompok kontrol. Sehingga didapatkan gambaran bahwa terdapat penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* sesudah diberikan intervensi tarik nafas panjang pada kelompok kontrol.

b. Analisa Bivariat

Tabel 3: Distribusi Analisis Perbedaan Intensitas Nyeri Sesudah Diberikan Intervensi Murottal Al-Qur'an pada Kelompok Intervensi dan Intervensi Tarik Nafas Panjang pada Kelompok Kontrol

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Responden kelompok intervensi	15	2	6	2,80	0,56
Responden kelompok kontrol	15	4	6	4,86	0,74
Selisih		2	0	2,06	0,18

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas, penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* setelah diberikan intervensi murottal Al-Qur'an pada kelompok intervensi adalah mean 2,80 dengan standar deviasi 0,56 sedangkan penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* setelah diberikan intervensi tarik nafas panjang pada kelompok kontrol adalah mean 4,86 dengan standar deviasi 0,74. Perbedaan selisih penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* antara responden kelompok intervensi dengan kelompok kontrol adalah mean 2,06 dengan standar deviasi 0,18. Untuk mengetahui analisis lebih lanjut, maka peneliti melakukan uji analisis statistik non parametrik *two-related samples tests Wilcoxon* untuk seluruh analisis tersebut dengan tingkat kemaknaan 95% atau $\alpha = 0,005$.

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa gambaran nyeri responden menunjukkan rata-rata 6,80 sebelum dilakukan intervensi murottal Al-Qur'an.

Nyeri yang dirasakan pasien post pembedahan *sectio caesarea* muncul dikarenakan adanya kerusakan kontinuitas jaringan pada bagian abdomen yang di insisi. Nyeri juga muncul dikarenakan efek obat anastesi yang diberikan pada pasien *post sectio caesarea* sudah hilang sebagai terapi farmakologi. Intensitas nyeri yang dirasakan oleh setiap individu berbeda-beda mulai dari intensitas nyeri ringan hingga berat. Hal itu dikarenakan beberapa faktor yang dapat memperberat atau memperingan nyeri yang dirasakan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi intensitas nyeri seseorang adalah keadaan fisiologis, psikologis, tingkat keparahan luka dan proses penyembuhan luka itu sendiri.

Dari jumlah 15 responden sebelum diberikan intervensi murottal Al-Qur'an terdapat 2 responden mengalami nyeri pada angka 8, hal ini mengindikasikan bahwa nyeri yang sulit melakukan apapun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ridaryani, 2020) bahwa terdapat 21 responden yang mengalami nyeri pada angka 8 dari total 32 responden. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pasien mengatakan cemas karena kondisinya pasca operasi. Pasien merasa takut tidak dapat mengurus bayinya karena masih belum bisa mobilisasi. Kondisi kecemasan yang dirasakan oleh pasien menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan rasa nyeri. Selain itu faktor ambang nyeri seseorang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh gambaran nyeri responden setelah diberikan intervensi murottal Al-Qur'an menunjukkan rata-rata 2,80. Dilihat dari rata-rata nilai mean menunjukkan penurunan persentase skala nyeri yang signifikan setelah diberikan intervensi murottal Al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata nyeri responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi murottal Al-Qur'an, dimana rata-rata intensitas nyeri pasien *post sectio caesarea* menunjukkan adanya penurunan yaitu sebesar 4,00.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ridaryani, 2020) menunjukkan bahwa ada perbedaan intensitas nyeri *post sectio caesarea* di RSUD Puri Husada Tembilahan setelah diberikan intervensi murottal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena murottal Al-Qur'an merangsang pengeluaran hormon *endorphin* yang menjadikan pasien merasa lebih rileks. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Nurdiana, 2023) bahwa terdapat perubahan nyeri *post operasi sectio caesarea* setelah diberikan intervensi murottal Al-Qur'an di Rumah Sakit Jember Klinik.

Keberhasilan terapi murottal Al-Qur'an sebagai terapi non farmakologi terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* dapat dilihat dari cara responden meresponnya seperti mengikuti murottal ayat Al-Qur'an dengan khushy, kenyamanan posisi pasien dan lingkungan yang mendukung. Dari data yang diperoleh rata-rata intensitas nyeri sebelum diberikan intervensi berada pada intensitas nyeri berat dan setelah diberikan intervensi menjadi intensitas nyeri ringan. Al-Qur'an merupakan frekuensi audio atau gelombang suara yang dikirim melalui udara. Gelombang suara kemudian ditransmisikan melalui telinga kemudian berubah menjadi isyarat-isyarat elektronik, kemudian berjalan melalui saraf pendengaran di dalam otak dan sel-sel tubuh memberikan

respon dan mendorong otak untuk memproduksi zat kimia yang disebut neurorepti. Molekul ini akan mempengaruhi reseptor-reseptor di dalam tubuh. Dari sinilah gelombang suara beralih ke berbagai wilayah otak terutama ke bagian depan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa getaran suara dapat mempengaruhi getaran sel tubuh (Al Kahel, 2021). Selain itu intervensi murottal Al-Qur'an tidak terdapat kontraindikasi atau tidak menimbulkan efek samping bagi yang mendengarkannya dan sangat ekonomis serta berkhasiat (Andriawin, 2021). Hasil riset Aburuz dkk (2023) menunjukkan mendengarkan Al-Quran secara signifikan efektif dalam meningkatkan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi bypass jantung dan mempersingkat masa rawat inap mereka di rumah sakit/ ICU, dan berdasarkan temuan ini diketahui bahwa mendengarkan bacaan Alquran dapat digunakan untuk mengurangi kebutuhan analgesik dan obat penenang pada pasien pasca operasi.

Analisa data dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan *p value* 0,00 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa murottal Al-Qur'an efektif terhadap penurunan intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Haniyah et al., 2022) bahwa murottal surat Al-Mulk efektif terhadap nyeri pada ibu post partum *sectio caesarea* dengan *p value* 0,025 (<0,05). Penelitian lain juga dilakukan oleh (Ridaryani, 2020) berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* diketahui *Asymp. Sig, (2-tailed)* 0,000 (<0,05) maka murottal Al-Qur'an efektif terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* di RSUD Puri Husada Tembilahan.

Nyeri *post sectio caesarea* merupakan jenis nyeri akut, pada pasien *post SC* intensitas nyeri meningkat menjadi nyeri yang sangat hebat terjadi pada satu hari pasca operasi *sectio caesaria*, periode nyeri akut rata-rata 1 sampai dengan 3 hari (Potter dan Perry, 2010). Oleh karena itu dalam penelitian ini intervensi murottal Al-Qur'an diberikan pada 6-8 jam *post* operasi. Intervensi diberikan sebelum pemberian injeksi obat analgetik sebagai terapi farmakologi diberikan, Adapun faktor yang dapat mempengaruhi persepsi nyeri ibu *post SC* salah satunya adalah kondisi psikologi. Adaptasi psikologi ibu *post partum* pada penelitian ini berada pada fase *taking in*. Fase ini merupakan periode ketergantungan, yang berlangsung dari hari pertama sampai hari ketiga setelah melahirkan. Dalam fase ini ibu terfokus pada dirinya sendiri, sehingga cenderung pasif terhadap lingkungannya, merasa tidak nyaman seperti kurang tidur, kelelahan dan nyeri pada luka jahitan *sectio caesaria* (Bahiyatun, 2009).

Perawat/ bidan mempunyai peranan besar dalam memberikan layanan kesehatan untuk mengatasi nyeri yang dialami oleh pasien *post* operasi *sectio caesarea*. Efek positif mendengarkan Al-Qur'an mengarah pada keadaan rileks serta menenangkan pikiran. Hal ini sejalan menurut Potter & Perry (2015), terapi musik maupun murottal Al-Qur'an yang didengarkan dapat memberikan efek terapeutik. Murottal Al-Qur'an terbukti dapat mengaktifkan sel-sel tubuh dengan cara mengubah getaran suara menjadi gelombang yang ditangkap tubuh, sehingga menurunkan stimulasi reseptor nyeri dan memberikan ketenangan

jiwa, ditambahkan menurut hasil riset Moulaei,dkk (2023) bahwa murottal Al Quran memiliki pengaruh positif yang nyata pada faktor kesehatan mental yang secara khusus dapat mengurangi kecemasan, mengurangi tingkat stres, mengurangi gejala depresi, dan meningkatkan kesejahteraan mental secara keseluruhan.

Mekanisme yang memicu hal tersebut karena adanya sinyal spesifik saat pembacaan Al-Qur'an yaitu gelombang otak alfa yang berkaitan dengan relaksasi dan aktivitas mental seseorang. Gelombang otak alfa paling baik terlihat saat subjek memejamkan mata sehingga membuat otak "beristirahat" atau dalam keadaan relaksasi (Wani & Singh, 2019). Lantunan ayat suci Al-Qur'an yang diperdengarkan akan memberikan efek menstimulasi reseptor saraf parasimpatis tubuh sehingga otak merespon untuk mensekresi opioid natural endogen dalam tubuh yang berfungsi untuk memblokir rangsangan nyeri.

Murottal Al-Qur'an mempengaruhi sistem limbik yang merupakan pusat regulasi emosional kemudian diteruskan ke hipotalamus. Setelah sinyal limbik diterima kemudian diteruskan ke hipotalamus yang berfungsi sebagai pengatur sistem endokrin dan *vegetatif* tubuh, seperti perasaan emosional. Salah satu ujung dari hipotalamus berdekatan dengan pusat inti amigdala, yang terletak di lobus temporal kiri dan kanan otak yang kemudian mengkoordinasikan respon terhadap hal-hal yang memicu respon emosional kemudian diteruskan melalui formasi reticular untuk melanjutkan ke saraf otonom. Dengan sistem saraf murottal, maka akan memberikan sinyal terhadap tubuh untuk rileks sehingga timbul perasaan tenang (Nabil et al., 2019).

Quran Surat Ar Rahman yang diperdengarkan kepada responden efektif menurunkan nyeri *post sectio caesarea*. Hal ini didukung oleh penelitian Pervaiz, dkk (2024) dimana mendengarkan murottal Al Quran surat Ar rahman mengurangi intensitas nyeri dan memperpendek ICU dan rawat inap bagi pasien yang dirawat di ICU.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas Murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesar* di RSI Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* kelompok intervensi sebesar 2,80 dengan kelompok kontrol sebesar 4,86 yang menunjukkan bahwa intervensi Murottal Al-Qur'an efektif terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea*.

SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi murottal Al-Qur'an efektif dalam menurunkan intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* sehingga bagi Rumah Sakit dapat dijadikan sebagai alternatif penanganan nyeri non farmakologi pada pasien *post sectio caesarea* yang mengalami nyeri. Dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel yang lebih banyak dengan jenis murottal Al-Qur'an yang berbeda untuk meningkatkan representatif penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aburuz, M.E., Ghadeer A.D., Fatma, R.A. (2023). The Effect of Listening to Holy Quran Recital on Pain and Length of Stay Post-CABG: A Randomized Control Trial. Hindawi. Critical Care Research and Practice Volume 2023, Article ID 9430510, 7 pages <https://doi.org/10.1155/2023/9430510>.
- Anam, A. A. (2017). Pengaruh Psychoreligius Care : Mendengarkan Murottal Al-Quran Dengan Irama Nahawand Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di UPTD Griya Werdha Jambangan Kota Surabaya. 20. <https://repository.unair.ac.id/77614/2/fulltext.pdf>.
- Alphalia, Inggit. (2023). Asuhan Keperawatan Post Sectio Caesarea Pada Ny. A dan Ny. B Dengan Tindakan Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun: Repository Poltekkes Tasikmalaya.
- Bahrudin, M. (2017). Patofisiologi Nyeri: Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang.
- Chou, R., Gordon, D. B., de Leon-Casasola, O. A., Rosenberg, J. M., Bickler, S., Brennan, T., Carter, T., Cassidy, C. L., Chittenden, E. H., & Degenhardt, E. (2016). Management of Postoperative Pain: a clinical practice guideline from the American pain society, the American Society of Regional Anesthesia and Pain Medicine, and the American Society of Anesthesiologists' committee on regional anesthesia, executive commi. The Journal of Pain, 17(2), 131–157.
- D'Arcy, Y., APN-C, C. N. S., & Deborah Kiley, D. N. P. (2020). Pain Management in Primary Care: Essential Knowledge for APRNs and PAs. Springer Publishing Company.
- Faatihah, I. N., Noorratri, E. D., Widodo, P. (2023). Penerapan Biologic Nurturing Baby Led Feeding Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea di Ruang Adas Manis RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali. Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendekia Vol. 2 No. 8. Universitas Aisyiyah Surakarta.
- Fathi, SH. (2016). Ensiklopedia Ar Rahman Ar Rahim. Jakarta: Sahara Publishers.
- Hijriana, I., Yusnita. (2023). Efektivitas Teknik Distraksi dan Relaksasi Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk Chik Ditiro Sligi. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 9 No. 1. Universitas Ubudiyah Indonesia.
- Hishshah. (2013). Dahsyatnya Terapi Al Quran. Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka.
- Imam, S. (2018). Pengaruh spiritual caring dengan murottal terhadap stress, cemas dan depresi pada pasien kanker serviks stadium IIIb yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Universitas Airlangga.
- Insani, Istyadi. 2010. Standar Operasional Prosedur (SOP) Sebagai Pedoman Pelaksanaan Administrasi Perkantoran Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Dan Kinerja Organisasi Pemerintah. Penyempurnaan Makalah

- pada Workshop Manajemen Perkantoran di Lingkungan Kementerian Komunitas dan Informatika. Bandung.
- Insani, U., Ramdhani, S. D. (2022). Penerapan Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Mawar RSUD Kardinah Kota Tegal: Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan Vol 2. No 3. Universitas Bhamada Slawi.
- Kemendes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Krebs, E., Carey, T., Weinberger, M. (2007). Accuracy of the Pain Numeric Rating Scale as a Screening Test in Primary Care: National Library of Medicine.
- Moulaei, K., Ali, A., H., Kambiz, B., Fatemeh D. (2023). The effect of the holy Quran recitation and listening on anxiety, stress, and depression: A scoping review on outcomes. Health Science Report. 6(12):e1751.
- Nabil, M. R. A., Tahir, M. F. M., Thomas, N. S., & Gülerce, H. (2019). Said Nursi's psycho-spiritual therapy for psychological reactions of patients with physical illnesses. IIUM Medical Journal Malaysia, 18(3).
- Nurdiana, Didin. (2023). Kombinasi Terapi Murottal Al Qur'an dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea (SC), Repository Universitas dr. Soebandi.
- Perry, A. G., Potter, P. A., & Ostendorf, W. (2013). Clinical nursing skills and techniques. Elsevier Health Sciences.
- Pervaiz, R., Binish, A., Syeda, S.R., Muhammad, S.J. (2024). The Impact Of Surah Al-Rehman Recitals Hearing On Pain and Length Of ICU Stay. Pakistan Journal of Intensive Care Medicine. Vol 2024 no. 30.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan.
- Rejeki, S. (2020). Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka): Unimus Press.
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI, 1–582. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.pdf>
- Ridaryani, Wiwik. (2023). Efektifitas Terapi Murottal Al Quran Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea di RSUD Puri Husada tembilahan. [https:// repository.ikta.ac.id/ server/api/core/bitstreams/05c45903-f7c4-4e6b-95f3-5d07498820bb/content](https://repository.ikta.ac.id/server/api/core/bitstreams/05c45903-f7c4-4e6b-95f3-5d07498820bb/content)
- Ripal, M., Murniati., Sundari. R. I. (2022). Gambaran Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Pada Pasien Yang Mendapatkan Morphine dan Fentanyl di Ruang Anggrek RSUD Cibinong Tahun 2022: Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SNPPKM) Purwokerto Indonesia. Universitas Harapan Bangsa.
- Rohmaniah, S., Nurrohmah. A., Lutfaturrohmah. (2023). Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Post Partum Sectio Caesarea di RSUD Kota Salatiga: Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendekia Vol. 1 No. 2. Universitas Aisyiyah Surakarta.
- Sari, D. P., Rufaida, Z., & Lestari, S. W. P. (2018). Nyeri persalinan. E-Book Penerbit STIKes Majapahit, 1–30.

- Septianingrum, Y., Hatmanti, N. M., & Fitriasari, A. (2019). The Effect of Murottal Qur'an on Menstrual Pain in Nursing Student of Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 8(1), 8–15.
- Trachsel, L. A., & Cascella, M. (2021). Pain theory In Stat Pearls [Internet]. Stat Pearls Publishing.
- Watson, J. C., & Sandroni, P. (2016). Central Neuropathic Pain Syndromes. *Mayo Clinic Proceedings*, 91(3), 372–385. <https://doi.org/10.1016/j.mayocp.2016.01.017>
- WHO. (2020a). Overview of public health and social measures in the context of COVID-19. World Health Organization 2020., May, 1–8.
- WHO. (2020b). WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. World Health Organization, 172.
- Wijayanti, Ika., dkk. (2022). *Buku Aplikasi Terapi Komplementer di Kebidanan: PT Global Eksekutif Teknologi*.